

**LAPORAN PELAKSANAAN
BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN AGAMA HINDU
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KECAMATAN MANGGIS
BULAN PEBRUARI**



OLEH

**I KADEK ARYA SEMARA DWIPA, S.Pd
NO. REG. 18.05.19900311025**

**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2025**

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu

Puji syukur dipanjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widi Wasa (Tuhan Yang Maha Esa), karena atas asung kerta wara nugraha-Nya, sehingga laporan kegiatan bimbingan atau penyuluhan Agama Hindu dapat diselesaikan tepat pada waktunya dan sesuai dengan harapan. Disusunnya laporan ini sebagai langkah transparansi untuk mendukung reformasi birokrasi serta pertanggungjawaban, baik material dan moral atas perhatian yang diberikan oleh pemerintah khususnya Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.

Rampungnya laporan ini tidak terlepas dari dukungan dan partisipasi aktif dari berbagai pihak. Untuk itu, melalui kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih kepada:

- 1) Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem atas dukungan serta arahannya.
- 2) Kasi Urusan Agama Hindu Kementerian Agama Kabupaten Karangasem beserta jajaran yang banyak membantu pelaksanaan kegiatan.
- 3) Ketua Pokjalu dan Fungsional Penyuluh Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem sekaligus sebagai koordinator kecamatan atas bimbingan dan motivasinya.
- 4) Para Bendesa atau Keliang Desa Adat serta semua pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas peran serta dan kerjasama yang baik selama kegiatan.

Disadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, karena keterbatasan waktu dan pengetahuan yang dimiliki. Maka dari itu, diharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan laporan ini. Sebagai akhir kata, semoga laporan yang sederhana ini dapat bermanfaat.

Om Santih, Santih, Santih Om.

Amlapura, 3 pebruari 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kecamatan Manggis



(I Kadek Arya Semara Dwipa, S.Pd)
No.Reg. 18.05.19900311025

DAFTAR ISI

halaman

Cover

Kata Pengantar

Daftar Isi

Data Potensi Wilayah Binaan (Bulan Januari)

Pernyataan Pembentukan Kelompok Sasaran (Bulan Januari)

RKT (Rencana Kerja Tahunan) (Bulan Januari)

RKB (Rencana Kerja Bulanan)

Surat Keterangan Pelaksanaan Bimbingan atau Penyuluhan Agama Hindu (yang ditanda tangani oleh Kasi Ura Hindu)

Laporan Bulanan Kegiatan Penyuluh Agama Hindu :

- Laporan Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan atau Penyuluhan Melalui Tatap Muka Langsung (Delapan Kali dalam Sebulan) :
 - a. Materi
 - b. Daftar Hadir
 - c. Dokumen Foto (Tidak Selfie)
- Penyuluhan Melalui Media Sosial (Empat Kali dalam Sebulan)
- Pelayan Konsultasi Perorangan/ Kelompok
- Tugas Penyuluh Lainnya :
 - a. Pelayanan Beca Doa
 - b. Pelayan Memandu Persembahyangan
 - c. Pelayanan BPJS Ketenagakerjaan Untuk Rohaniawan Hindu
 - d. Dll



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

SURAT PERNYATAAN
PEMBENTUKAN KELOMPOK SASARAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : I Kadek Arya Semara Dwipa, S.Pd
Jabatan : Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Tugas/ Spesialisasi : Seni Budaya dan Yoga

Dengan ini menyatakan telah Membentuk kelompok sasaran sebagai berikut.

1. Nama kelompok sasaran : Sekaa Truna Eka Bhuana Jaya
Alamat : Br. Adat Kauhan Desa Adat Pesedahan
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial.
2. Nama kelompok sasaran : Sekaa Truna Tunas Mekar
Alamat : Br. Adat Karanganyar Desa Adat Nyuh Tebel
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial.
3. Nama kelompok sasaran : Sekaa Truna Mekar Sari
Alamat : Br. Adat Tauman Desa Adat Nyuh Tebel
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial.
4. Nama kelompok sasaran : Sekaa Truna Yowana Wira Darma
Alamat : Br. Adat Tengah Desa Adat Nyuh Tebel
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial.
5. Nama kelompok sasaran : Sekaa Truna Budhi Santi
Alamat : Desa Adat Sengkidu
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial.
6. Nama kelompok sasaran : Banjar Adat Kanginan
Alamat : Desa Adat Pesedahan
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial.
7. Nama kelompok sasaran : Banjar adat Kauhan
Alamat : Desa Adat Pesedahan
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial.
8. Nama kelompok sasaran : Banjar Adat Tauman
Alamat : Desa Adat Nyuh Tebel
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial.

9. Nama kelompok sasaran : Banjar Adat Tengah
Alamat : Desa Adat Nyuhtebel
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial.
10. Nama kelompok sasaran : Banjar adat karanganyar
Alamat : Desa Adat Nyuhtebel
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial.

Karangasem, 04 Januari 2025

Penyuluh Agama Hindu Non PNS



I Kadek Arva Semara Dwipa, S.Pd.

Menyetujui

Koordinator Penyuluh Kec. Manggis



I Putu Agus Ananta Wijiaya Sari S.Pd.H, M.Pd.H
NIP.19870202 201101 1 004



I Gusti Ayu Sri Juliantari.S.Sos.H
NIP.199207122023212058



RENCANA KERJA BULANAN (RKB)

Nama : I Kadek Arya Semara Dwipa, S.Pd
Jabatan : Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Tugas/ Spesialisasi : Seni Budaya dan Yoga
Kecamatan : Manggis
Kabupaten/ Kota : Karangasem
Provinsi : Bali

No	Nama Kelompok Sasaran	Bentuk Kegiatan	Topik/ Bahasan	Tujuan/ Target	Waktu Pelaksanaan
1	St Tunas Mekar banjar Adat Karanganyar Desa Adat Nyuhtebe	Bimbingan dan pembinaan	Panca Sradha	Memahami makna panca sradha	sabtu, 1/Pebruari 2025
2	St Tunas Mekar banjar Adat Karanganyar Desa Adat Nyuhtebe	Bimbingan dan pembinaan	Catur Purusartah	Memahami makna Catur Puruartha	minggu, 2 Pebruari 2025
3	St Tunas Mekar banjar Adat Karanganyar Desa Adat Nyuhtebe	Bimbingan dan pembinaan	Panca Sradha	Memahami makna panca sradha	Sabtu 8 Pebruari 2025
4	St Tunas Mekar banjar Adat Karanganyar Desa Adat Nyuhtebe	Bimbingan dan pembinaan	Catur Purusartah	Memahami makna Catur Puruartha	minggu, 9 Pebruari 2025
5	St Tunas Mekar banjar Adat Karanganyar Desa Adat Nyuhtebe	Bimbingan dan pembinaan	Panca Sradha	Memahami makna panca sradha	sabtu, 15 Pebruari 2025
6	St Tunas Mekar banjar Adat Karanganyar Desa Adat Nyuhtebe	Bimbingan dan pembinaan	Catur Purusartah	Memahami makna Catur Puruartha	minggu, 16 Pebruari 2025
7	St Tunas Mekar banjar Adat Karanganyar Desa Adat Nyuhtebe	Bimbingan dan pembinaan	Panca Sradha	Memahami makna panca sradha	sabtu, 22 Pebruari 2025
8	St Tunas Mekar banjar Adat Karanganyar Desa Adat Nyuhtebe	Bimbingan dan pembinaan	Catur Purusartah	Memahami makna Catur Puruartha	minggu, 23 Pebruari 2025

Karangasem, 28 Pebruari 2025

Penyuluh Agama Hindu Non PNS


I Kadek Arya Semara Dwipa, S.Pd.

Menyetujui

Koordinator Penyuluh Kec. Manggis


I Putu Agus Ananta Wijaya Sari S.Pd.H, M.Pd.H
NIP.19870202 201101 1 004


I Gusti Ayu Sri Juliantari.S.Sos.H
NIP.199207122023212058



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN BULANAN BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN
PENYULUH AGAMA HINDU**

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : I Ketut Wirata, S.Pd. M.Si
NIP : 19790720 200312 1 003
Pangkat/Gol/Ruang : Pembina TK.1/IV/b
Jabatan : Kasi Ura Hindu
Alamat : Jalan Untung Surapati, No. 10 Amlapura

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : I Kadek Arya Semara Dwipa, S.Pd
NIP : -
Pangkat/Gol/Ruang : -
Jabatan : Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Tugas/Specialisi : Seni Budaya dan Yoga
Wilayah Binaan : Desa Adat Pesedahan dan Desa Adat Nyuh Tebel, D. A Sengkidu

Telah nyata melakukan kegiatan bimbingan atau penyuluhan Agama Hindu
Sesuai bidang tugasnya sebanyak 8 kali pada bulan Pebruari Tahun 2025
Adapun kegiatan secara rinci sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk dapat
dipergunakan sebagai mestinya.

Karangsem, 28 Pebruari 2025
Kasi Urusan Agama Hindu



I Ketut Wirata, S.Pd, M.Si
NIP. 19790720 200312 1 003

**LAPORAN PELAKSANAAN BIMBINGAN / PENYULUHAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS TAHUN 2025
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**

BULAN FEBRUARI 2025

- I. NAMA PENYULUH : I Kadek Arya Semara Dwipa, S.Pd
 II. WILAYAH BINAAN : DA. PESEDAHAN dan DA. NYUH TEBEL, D.A SENGKIDU
 III. KEGIATAN : PENDATAAN POTENSI, BIMBINGAN, DAN PENYULUHAN.
 IV. PELAKSANAAN KEGIATAN

NO	HARI/TGL	URAIAN KEGIATAN	LOKASI	BAHAN MATERI	TUJUAN	SASARAN	JML PESERTA
1	Sabtu/1 Pebruari 2025	Bimbingan dan penyuluhan	Balai masyarkat karanganyar	Panca Sradha	Meningkatkan pemahaman tentang makna Panca Sradha	ST tunas mekar	27 Orang
2	Minggu/ 2 Pebruari 2025	Bimbingan dan penyuluhan	Balai Masyarakat Karanganyar	Catur Purusartha	Meningkatkan pemahaman tentang makna Catur Purusartha	St Tunas Mekar	27 Orang
3	Sabtu , 8 Pebruari 2025	Bimbingan dan penyuluhan	Balai Masyarakat Karanganyar	Panca Sradha	Meningkatkan pemahaman tentang makna Panca Sradha	ST tunas mekar	27 Orang
4	Minggu 9 Pebruari 2025	Bimbingan dan penyuluhan	Balaia Masyarakat	Catur Purusartha	Meningkatkan pemahaman tentang makna Catur Purusartha	St Tunas Mekar	27 Orang
5	Sabtu ,15 Pebruari 2025	Bimbingan dan Penyuluhan	Balai masyarakat karanganyar	Panca Sradha	Meningkatkan pemahaman tentang makna Panca Sradha	ST tunas mekar	27 Orang

6	Minggu , 16 Pebruari 2025	Bimbingan dan penyuluhan	Balai masyarakat karanganyar	Catur Purusartha	Meningkatkan pemahaman tentang makna Catur Purusartha	St Tunas Mekar	27 Orang
7	Sabtu , 22 Pebruari 2025	Bimbingan dan penyuluhan	Balai masyarkat karanganyar	Panca Sradha	Meningkatkan pemahaman tentang makna Panca Sradha	ST tunas mekar	27 Orang
8	Minggu , 23 Pebruari 2025	Bimbingan dan penyuluhan	Balai Masyarakat	Catur Purusartha	Meningkatkan pemahaman tentang makna Catur Purusartha	St Tunas Mekar	27 Orang

I. PEMANTAUAN

- Berdasarkan hasil pemantauan setelah pelaksanaan kegiatan bimbingan atau penyuluhan agama Hindu, dapat dinyatakan bahwa ada peningkatan pemahaman warga binaan pada kelompok sasaran tentang ajaran agama Hindu.
- Adanya sinergi yang berkesinambungan antara penyuluh dengan kelompok sasaran.
- Warga binaan sangat responsip terhadap program dari Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.

II. EVALUASI

- Mengintensifkan kembali komunikasi dengan warga binaan.
- Program kegiatan agar dapat terlaksana sesuai dengan rencana.
- Mengoptimalkan moment-moment di wilayah binaan untuk pelaksanaan kegiatan.
- Selalu memotivasi diri untuk meningkatkan kompetensi.
- Penyuluh harus peka terhadap fenomena atau isu-isu keagamaan yang berkembang di masyarakat.
- Adanya pengadaan buku atau sarana lainnya guna menunjang kegiatan sebagai penyuluh.

Karangasem, 28 Pebruari 2025

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

I Kadek Arya Semara Dwipa, S.Pd.

Menyetujui

Koordinator Penyuluh Kec. Manggis

I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H.M.Pd.
NIP.19870202 201101 1 004

I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H.
NIP.199207122023212058

PANCA SRADHA

A. PENGERTIAN

Kata Panca Sradha berasal dari bahasa sansekerta yang terdiri dari kata Panca yang artinya lima dan Sradha yang berarti keyakinan, keimanan atau kepercayaan. Jadi Panca Sradha adalah lima keyakinan, yang merupakan prinsip mendasar dalam ajaran agama Hindu yang mesti dipegang teguh oleh umatnya. Setiap umat Hindu hendaklah memiliki keyakinan akan kebenaran isi pustaka suci Weda, karena semua itu merupakan kumpulan wahyu Tuhan Yang Maha Esa. Isi kitab suci Weda itu hendaklah dipahami, dihayati dan diamalkan dalam kehidupan ini, sehingga kehidupan kita menjadi tenang, damai dan bahagia lahir batin.

B. BAGIAN-BAGIAN PANCA SRADDHA

Dengan Sraddha seseorang akan menjadi mantap dalam hidupnya dan pula akan mendapat kan kemkmuran serta ketenangan lahir batin. Dalam ajaran agama Hindu ada lima jenis Srdha yang lazim disebut dengan nama Panca Sraddha, yaitu sebagai berikut:

- a. Widhi Sraddha
- b. Atma Sraddha
- c. Karmaphala Sraddha
- d. Punarbhawa Sraddha
- e. Moksa Sraddha

1. WIDHI SRADDHA

Kata Widhi berasal dari bahasa Sansekerta yang berarti; perintah tertinggi, penguasa tertinggi dan pencipta. Widdhi Sraddha berarti keyakinan terhadap adanya Tuhan Yang Maha Esa, dengan berbagai manifestasiNya. Ajaran ketuhanan dalam kitab suci Veda menyebutkan bahwa Tuhan itu Esa adanya, memiliki banyak nama, Ia yang Esa berada pada semua yang ada, dan semua yang ada, berada pada Yang Maha Esa.

Sagunam Brahman adalah Brahman adalah Brahman yang menciptakan, mmemelihara, memrelina alam semesta ini, hadir dimana-mana, maha tahu, maha

kuasa, pengendali alam semesta dan jiwa perorangan serta ada dalam batas pikir manusia.

Dalam hal ini Tuhan digambarkan sebagai personal God atau sagunam Brahman, berpribadi dan dibayangkan sebagai wujud-wujud yang agung, maha kasih, maha besar dan sebagainya.

Nirguna Brahman adalah Brahman yang tidak terkondisikan dan tanpa sifat. Ia tidak dapat dipahami karena ada diluar batas pikir manusia, Ia tanpa ruang, tanpa waktu, tanpa sebab dan tidak berpribadi. Tuhan tiada berawal, tiada berakhir dan berada dimana-mana.

2. ATMA SRADDHA.

Pada hakekatnya Atman adalah Brahman. Dari segi etemologi kata, Atman berasal dari bahasa sansekerta yang berarti roh atau jiwa. Ia adalah kesadaran yang sejati yang merupakan hidupnya hidup. Dalam kitab Upanisad diungkapkan "Brahman Atman Aikyam" yang artinya; Brahman dan Atman adalah satu adanya. Brahman adalah asas kosmos atau asas alam semesta, sedangkan Atman adalah asas hidup manusia atau asas pribadi.

Pada dasarnya Atman adalah suci, namun setelah bersatu dengan tubuh, iapun kena pengaruh maya dengan segala wujudnya. Karena pengaruh maya maka Atman menikmati wisayanya dan terbawa dalam suka dukanya kehidupan.

Adapun cara untuk mewujudkan hakekat Atman dalam kehidupan ini adalah dengan terlebih dahulu memahami sifat-sifat dari Atman itu sendiri yang pada dasarnya sama dengan sifat-sifat Brahman itu sendiri. Seperti disebutkan dalam pustaka suci sifat-sifat atman sebagai berikut :

1. Acchedya yaitu tidak terlukai oleh senjata.
2. Adahya artinya tidak terbakar oleh api
3. Akledya artinya tidak terkeringkan oleh angin
4. Aseya tidak terbasahi oleh air
5. Nitya artinya abadi.
6. Sarwagatah ada dimana-mana
7. Sthanu artinya tidak berpindah-pindah
8. Acala artinya tidak bergerak
9. Snatana artinya selalu sama

10. Awyakta artinya tidak dilahirkan
11. Achintya artinya tak terpikirkan
12. Awikara artinya tidak berubah.

3. KARMA PHALA SRADDHA

Perkataan Karma berasal dari kata “Kr” yang berarti berbuat. Segala bentuk perbuatan adalah “Karma”. Sedangkan Phala berarti hasil, dan Sradha berarti keyakinan. Kata Karma Phala Sradha berarti hasil dari perbuatan berdasarkan keyakinan, karena setiap perbuatan ada akibatnya berujud baik dan buruk.

Pengaruh hukum karma itu ada yang dinikmati manusia pada masa hidupnya sekarang, ada pula menikmatinya kelak dikemudian hari. Sehingga dengan demikian karma phala itu dapat dibedakan sebagai berikut :

1. Sancita Karma Phala, yaitu phala atau hasil perbuatan kita dalam kehidupan terdahulu yang belum habis dinikmati dan masih merupakan benih yang menentukan kehidupan kita sekarang.
2. Prarabda Karma Phala, yaitu phala atau hasil dari perbuatan kita yang langsung kita nikmati pada saat kehidupan ini tanpa ada sisanya lagi.
3. Kriyamana Karma Phala adalah phala atau hasil perbuatan yang tidak sempat dinikmati pada saatnya berbuat sehingga harus diterima pada kehidupan yang akan datang.

4. PUNARBHAWA SRADDHA

Punarbhawa disebut pula dengan sebutan Samsara yang artinya kelahiran yang berulang-ulang ke dunia ini. Punarbhawa merupakan salah satu keyakinan dari agama Hindu. Dari asal kata, perkataan punarbhawa berasal dari bahasa sansekerta yaitu “punar dan bhawa”, Punar artinya lagi, berulang-ulang sedangkan bhawa artinya menjadi, menjelma dan lahir. Dengan demikian Punarbhawa berarti kelahiran yang berulang-ulang itu dapat berlaku di dunia ini maupun didunia lain yang sifatnya lebih halus. Kelahiran berulang-ulang disebabkan oleh karma wasana setiap makhluk.

Tujuan agama Hindu ialah mengendaki agar umatnya dapat bebas dari belenggu kesengsaraan lahir batin yakni terlepas dari ikatan samsara dan penjelmaan sehingga ia mendapat kebahagiaan yang kekal abadi lahir batin.

Untuk itulah disajikan ajaran-ajaran kerohanian berupa dharma kepada umatnya, dan umat sendiri harus melakukan dharma itu dengan konsekuen. Sebagaimana yang telah tercantum dalam ajaran Catur Purusa artha.

Adapun tangga yang patut ditempuh untuk dapat membebaskan diri dari hukum punarbhawa itu adalah kesusilaan, amal saleh, budipekerti luhur, pengabdian yang suci dan kebajikan itu sendiri.

5. MOKSA SRADDHA.

Moksa adalah merupakan tujuan hidup tertinggi menurut ajaran agama Hindu. Kebahagiaan yang sejati baru akan dapat dicapai oleh seseorang bila ia telah dapat menyatukan jiwanya dengan Tuhan. Penyatuan dengan Tuhan baru akan didapat oleh seseorang bila ia telah melepaskan semua bentuk ikatan pada dirinya. Keterikatan yang melekat pada diri kita itulah yang dinamakan maya (kepalsuan). Maya dalam agama Hindu juga dinamakan sakti, prakerti, kekuatan dan pradhana. Maya selalu mengalami perubahan yang pada hakekatnya tidak ada, keberadaannya semat-mata disebabkan oleh adanya hubungan indriya dengan obyek duniawi ini.

Kata Moksa berasal dari bahasa sansekerta yaitu dari akar kata "muc" yang berarti membebaskan atau melepaskan. Dengan demikian kata moksa berarti kebebasan atau kelepasan. Moksa adalah alamnya Brahman yang sangat gaib dan berada diluar batas pikiran manusia. Moksa bersifat Nirguna. Tidak ada bahasa manusia yang dapat menjelaskan bagaimana sesungguhnya alam moksa itu. Dia hanya dapat dirasakan oleh orang yang dapat mencapainya, alam moksa bukan sesuatu yang bersifat khayal, tetapi sesuatu yang benar-benar ada demikian dikatakan oleh ajaran dharma.

DAFTAR PUSTAKA.

1. Buku Panca Sraddha oleh : Drs. I.B Oka Puniatmadja
2. Buku Upadesa
3. Buku Pelajaran Agama Hindu oleh Tim penyusun.

CATUR PURUSA ARTHA

1. Pengertian

Catur Purusa Artha adalah empat kekuatan atau dasar kehidupan menuju kebahagiaan, yaitu : *Dharma, Arta, Kama, dan Moksa*. Urut-urutan ini merupakan tahapan-tahapan yang tidak boleh ditukar-balik karena mengandung keyakinan bahwa tiada arta yang diperoleh tanpa melalui dharma; tiada kama diperoleh tanpa melalui arta, dan tiada moksa yang bisa dicapai tanpa melalui dharma, arta, dan kama.

2. Bagian-bagian Catur Purusa Artha

A. Dharma

Dharma sebagai dasar utama mempunyai pengertian yang sangat luas. Dharma dapat diartikan sebagai mematuhi semua ajaran-ajaran Agama terlihat dari pikiran, perkataan dan perbuatan sehari-hari. Dharma juga dapat diartikan sebagai memenuhi kewajiban sesuai dengan profesi atau pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing. Misalnya dalam Manawa Dharmasastra Buku III (Tritiyo dhyayah) diatur tentang kewajiban seorang suami dan kewajiban seorang istri dalam membina rumah tangga, dimana antara lain dinyatakan bahwa seorang suami berkewajiban mencari nafkah bagi kehidupan keluarganya, sedangkan seorang istri berkewajiban mengatur rumah tangga seperti merawat anak, suami, menyiapkan upacara, dll. Dalam kaitan implementasi profesi dan tanggung jawab (responsibility), sering digunakan istilah "swadharma", sehingga swadharma setiap manusia berbeda-beda menurut tugas pokoknya. Misalnya swadharma seorang dokter adalah merawat pasien sebaik-baiknya agar sembuh, swadharma seorang cleaning service adalah menjaga kebersihan dan kerapian ruangan, dll. Jadi melaksanakan dharma itulah yang utama. Setelah melaksanakan dharma dengan baik maka Hyang Widhi akan melimpahkan berkatnya berupa Arta.

B. Artha

Artha adalah sesuatu yang bernilai materiil yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia secara phisik. Arta dapat diperoleh secara langsung maupun tidak langsung. Arta yang diperoleh secara langsung misalnya seseorang yang swadharmanya sebagai petani pemelihara lembu maka ia akan menikmati susu lembu itu. Arta yang diperoleh secara tidak langsung misalnya seorang Ayah yang tekun mendidik anaknya sejak

kecil dengan baik sehingga dikemudian hari anaknya menjadi tokoh yang kaya dan terhormat, maka anaknya dapat merawat kehidupan ayahnya dimasa tua dengan baik dan berkecukupan. Arta yang cukup dapat digunakan untuk memenuhi Kama.

C. Kama

Kama artinya kebutuhan hidup berupa pangan, sandang, perumahan, sosial, spiritual, kesehatan, dan pendidikan. Makin banyak arta yang diperoleh maka manusia makin leluasa memenuhi kama. Apabila dharma, arta dan kama sudah dicukupi dengan baik maka tercapailah kehidupan yang bahagia lahir dan bathin yang lazim disebut sebagai "Moksartham Jagadhitaya caiti dharmah" Pakar psycholog barat seperti Sperman dan Reven (1939) menamakan kehidupan seperti itu "Living Healthy" dimana unsur-unsur : Spiritual, Emotional, Intelectual, Phisical dan Social, dipelihara dan terpenuhi dengan baik. Bagaimanakah jika urutan Catur Purusharta itu ditukar balik, misalnya mendahulukan arta dari dharma ? Dalam keadaan ini manusia akan menempuhsegala cara untuk memperoleh arta, artinya tidak lagi berdasarkan ajaran Agama. Misalnya memperoleh ara dengan cara mencuri, menipu, merampok, korupsi, dll. Arta yang diperoleh dengan cara ini (adharmah) tidak akan kekal dan akan menyengsarakan hidup dikemudian hari. Kesengsaraan itu bermacam-macam berbentuk "skala" dan "niskala" Yang berbentuk skala misalnya seorang perampok yang tertangkap akhirnya masuk penjara. Kesengsaraan niskala, misalnya seorang koruptor karena kepandaiannya berkomplot dan berkuasa, mungkin saja ia terhindar dari hukuman duniawi, tetapi kelak roh-nya akan mengalami penderitaan karena menerima hukuman Tuhan (Hyang Widhi), atau paling tidak bathinnya tidak tenang, karena merasa berdosa.

D. Moksa

Menurut kitab-kitab Upanisad, moksa adalah keadaan atma yang bebas dari segala bentuk ikatan dan bebas dari samsara. Yang dimaksud dengan atma adalah roh, jiwa. Sedangkan hal-hal yang termasuk ikatan yaitu pengaruh panca indria, pikiran yang sempit, ke-akuan, ketidak sadaran pada hakekat Brahman-Atman, cinta kasih selain kepada

Hyang Widhi, rasa benci, keinginan, kegembiraan, kesedihan, kekhawatiran/ketakutan, dan khayalan. Moksa dapat dicapai oleh seseorang baik selama ia masih hidup (disebut : Jivam Mukta), maupun setelah meninggal dunia (disebut : Videha Mukta). Jika selama masih hidup seseorang itu mencapai moksa maka ia telah mencapai tingkat moral yang tertinggi, kehidupannya sempurna (krtakrtya), penuh dengan kesenangan (atmarati) karena terbebas dari 11 jenis ikatan yang disebutkan diatas, memandang dirinya ada pada semua mahluk (eka-atma-darsana), memandang dirinya ada pada alam semesta (sarva-atma-bhava-darsana). Kesenangan juga tercapai karena pengetahuan dan kesadaran bahwa brahman-lah atman yang ada didirinya (brahmanbhavana). Jika moksa dicapai setelah meninggal dunia maka terjadilah proses menyatunya atman dengan brahman sehingga atman tidak lahir kembali sebagai mahluk apapun atau bebas dari samsara, disebut juga sebagai kedamaian abadi (sasvatisanti). Moksa adalah tujuan hidup manusia yang tertinggi yang dapat dicapai oleh setiap manusia bila ia :

- 1) Mampu membebaskan atman dari ikatan.
- 2) Mempunyai pengetahuan utama (paravidya) tentang brahman.
- 3) Melaksanakan disiplin kehidupan yang suci.

Oleh karena itu moksa juga dikatakan sebagai pahala yang tertinggi dari Hyang Widhi atas karma manusia utama, suatu anugerah yang maha mulia.

Ada kutipan Svetasvatara Upanisad I.6 yang sangat indah :

*Sarvajive sarvasamsthe brhante asmis, hamso bhramyate brahmacakre, prthag
atmanam pretitaram ca justas, tatas tenamrtatwam eti.*

Artinya :

Dalam roda Brahman yang maha besar dan maha luas, didalamnya segala sesuatu hidup dan beristirahat, sang Angsa mengepak-epakkan sayapnya dalam melakukan perjalanan sucinya. Sejauh dia berpikir bahwa dirinya berbeda dengan Sang Maha Penggerak maka ia dalam keadaan tidak abadi. Apabila dia diberkahi oleh Hyang Widhi maka ia mencapai kebahagiaan sejati dan abadi.

Makna dari sloka upanisad di atas yakni sekalipun anda telah melaksanakan disiplin kehidupan suci dan membebaskan atman dari ikatan-ikatan, namun bila anda tidak menyadarkan atman bahwa Brahmanlah atman, maka anda belum mencapai moksa

DAFTAR HADIR BIMBINGAN DAN PENYULUHAAN

HARI/ TGL : Sabtu / 1 Desember 2025
 TEMPAT : Balai Masyarakat Br. Cewungre

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	I Kadek Ardi Wiraguna	Karanganyar	
2	I Made Krisna Dwi Kartika	- " -	
3	NI KMA RANI SAVITRI	- " -	
4	NI PUTU APRILIA DEVI	- " -	
5	I Made Rio Jomarta	- " -	
6	I Gede Krisna Wijaya	- " -	
7	I Gede Xrdi Artha Saputra	- " -	
8	Made Mahesa Dwi Surutra	- " -	
9	WAWANI EDITYA APRIAWAN	- " -	
10	I Kadek Dika Wirawan	- " -	
11	I Gede Xodi Ardana	- " -	
12	I Putu Surya Ardhika Putra	- " -	
13	I Gede Suardika	- " -	
14	I Wawan Kadi Wipriasa	- " -	
15	I KADEK PURANA YASA	- " -	
16	I Gede Ariesta Putra Wiratama	- " -	
17	I Komang Riski Wirawan	- " -	
18	I Gede Yuda Bagiantara	- " -	
19	I Komang Anjar Widhiadnyana	- " -	
20	NI Komang Fitri Sabaringsih	- " -	
21	NI Made Linda Widioni	- " -	
22	NI Kadet Adinda Pratwi	- " -	
23	NI Komang Novia Cintia Dewi	- " -	
24	NI Putu Nia Pratiwiningsih	- " -	
25	NI Komang Fina Damayanthi	- " -	
26	NI Kadek Yuna Bagiantari	- " -	
27	NI Ketut Aristeya Pradnya Dewi	- " -	

Mengetahui

Penyuluh Non PNS

TUNAS MEKAR
 I Made Krisna Dwi Kartika

I Kadek Arya Semara Dwipa, S.Pd



Pembinaan st tunas mekar banjar adat karanganyar

DAFTAR HADIR BIMBINGAN DAN PENYULUHAAN

HARI/ TGL : Minggu 12 Rebuwari 2025
 TEMPAT : Pabrik Mesyuarant Karanganyar

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	I Kadek Ardi Wiraguna	Karanganyar	
2	I Made Krisna Dwi Kartika	- " -	
3	NI KEM RANI SAVITRI	- " -	
4	NI PUTU APRILIA DEVI	- " -	
5	I Made Plo Jomwarta	- " -	
6	I Gede Krisna Wijaya	- " -	
7	I Gede Xarli Artha Saputra	- " -	
8	Made Mahesa Dwi Surputra	- " -	
9	IWAYANI EDITYA APRIAWAN	- " -	
10	I Kadek Dika Wirawan	- " -	
11	I GEDE XODI ARTANA	- " -	
12	I Putu Surya Anindha Putra	- " -	
13	I Gede Suardika	- " -	
14	I WAYAN KADI WIPRIASA	- " -	
15	I KADEK PUANA YASA	- " -	
16	I Gede Ariesta Putra Wiratama	- " -	
17	I Komang Riski Wirawan	- " -	
18	I Gede Yuda Bagiantara	- " -	
19	I Komang Anjar Widhiadnyana	- " -	
20	NI Komang Fitri Sabaringsih	- " -	
21	NI Made Linda Widioni	- " -	
22	NI Kadet Adinda Pratwi	- " -	
23	NI Komang Novia Cintia Dewi	- " -	
24	NI Putu Nia Pratiwiringsih	- " -	
25	NI Komang Fina Damayanthi	- " -	
26	NI Kadek Yuna Bagiantari	- " -	
27	NI Ketut ARISTYA Pradnya Dewi	- " -	

Mengetahui

 TUNAS MEKAR
 KARANGANYAR
 I. Made Krisna Dwi Kartika

Penyuluh Non PNS

 I Kadek Arya Semara Dwipa, S.Pd



Pembinaan st tunas mekar banjar adat karanganyar

DAFTAR HADIR BIMBINGAN DAN PENYULUHAAN

HARI/ TGL : Selasa / 8 / Februari 2025
 TEMPAT : Rm. 12302021 Kawanyan

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	I Kadek Ardi Wiraguna	Karanganyar	
2	I Made Krisna Dwi Kartika	— " —	
3	NI KHA RANI SAMPEY	— " —	
4	NI PUTU APRILIA DEVI	— " —	
5	I Made Rio Januartha	— " —	
6	I Gede Krisna Wijaya	— " —	
7	I Gede Xrdi Artha Saputra	— " —	
8	Made Mahesa Pwi Surutra	— " —	
9	WAWAN EDITYA APRI AWAN	— " —	
10	I Kadek Dika wirawan	— " —	
11	I GEDE YODI ARTANA	— " —	
12	I putu Surya ardhika Putra	— " —	
13	I Gede Suardika	— " —	
14	I WAWAN KADI WIPRIASA	— " —	
15	I KADEK PUANA YASA	— " —	
16	I Gede Ariesta Putra wiratama	— " —	
17	I Komang Riski wirawan	— " —	
18	I Gede Yuda Bagianbara	— " —	
19	I Komang Anjar Widhiadnyana	— " —	
20	NI Komang Fitri satianingsih	— " —	
21	NI Made Linda Widioni	— " —	
22	NI Kadet Adinda Pratwi	— " —	
23	NI Komang Novia Cintia Dewi	— " —	
24	NI Putu Nia Pratwiringsih	— " —	
25	NI Komang Fina Darmayanthi	— " —	
26	NI Kadek Yuna Bagianbari	— " —	
27	NI ketut ARISTYA Pradnya Dewi	— " —	

ST Mengetahui

 TUNAS MELAKAR
 I Made Krisna Dwi Kartika

Penyuluh Non PNS

I Kadek Arya Semara Dwipa, S.Pd



Pembinaan st tunas mekar banjar adat karanganyar

DAFTAR HADIR BIMBINGAN DAN PENYULUHAAN

HARI/ TGL : Minggu / 9 Februari 2025
 TEMPAT : Balai Kegiatan Keperawatan

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	I Kadek Ardi Wiraguna	Karanganyar	
2	I Made Krisna Dwi Kartika	" "	
3	NI KEM RANI SANTYU	" "	
4	NI PUTU APRILIA DEVI	" "	
5	I Made Rio Jomarta	" "	
6	I Gede Krisna Wijaya	" "	
7	I Gede Xrdi Artha Saputra	" "	
8	Made Mahesa Dwi Surutra	" "	
9	IWAYANI EDITYA APRIAWAN	" "	
10	I Kadek Dika Wirawan	" "	
11	I GEDE XDI ARTANA	" "	
12	I Putu Surya andika Putra	" "	
13	I Gede Suardika	" "	
14	I WAYAN KADI WIPIASA	" "	
15	I KADEK PURANA YASA	" "	
16	I Gede Ariesta Putra wicatanara	" "	
17	I Komang Riski Wirawan	" "	
18	I Gede Yuda Bagiantara	" "	
19	I Komang Anjar Widhiadnyana	" "	
20	NI Komang filia sabianingsih	" "	
21	NI Made Linda Widioni	" "	
22	NI Kadet Adinda Pratiwi	" "	
23	NI Komang Novia Cintia Dewi	" "	
24	NI Putu Nia Pratiwiringsih	" "	
25	NI Komang Fina Damayanti	" "	
26	NI Kadek Yuna Bagiantari	" "	
27	NI Ketut ARISTYA Pradnya Dewi	" "	

Mengetahui

Made Krisna Dwi Kartika

Penyuluh Non PNS

I Kadek Arya Semara Dwipa, S.Pd



Pembinaan st tunas mekar banjar adat karanganyar

DAFTAR HADIR BIMBINGAN DAN PENYULUHAAN

HARI/ TGL : Sabtu/15 Februari 2025
 TEMPAT : Rangkingsarolek kampung.

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	I Kadek Ardi Wiraguna	Karanganyar	
2	I Made Krisna Dwi Kartika	— " —	
3	NI EM RANI SANTRU	— " —	
4	NI PUTU APRILIA DEVI	— " —	
5	I Made Pio Jonuwarta	— " —	
6	I Gede Krisna Wijaya	— " —	
7	I Gede Xsdi Artha Saputra	— " —	
8	Made Mahesa Dwi Sutra	— " —	
9	WAYANI EDITYA APRIAWAN	— " —	
10	I Kadek Dika Wirawan	— " —	
11	I GEDE XODI ARTANA	— " —	
12	I Putu Surya andika Putra	— " —	
13	I Gede Suardika	— " —	
14	I WAYAN KADI WIPRIASA	— " —	
15	LAET IKADEK PURNA YASA	— " —	
16	I Gede Ariesta Putra wiratama	— " —	
17	I Komang Riski Wirawan	— " —	
18	I Gede Yuda Bagiantara	— " —	
19	I Komang Anjar Widhiadnyana	— " —	
20	NI Komang Fitri Sabianingsih	— " —	
21	NI Made Linda Widioni	— " —	
22	NI Kadet Adinda Pratiwi	— " —	
23	NI Komang Novia Cintia Dewi	— " —	
24	NI Putu Nia Pratiwiringsih	— " —	
25	NI Komang Fina Damayanthi	— " —	
26	NI Kadek Yuna Bagiantari	— " —	
27	NI Ketut ARISTEJA Pradnya Dewi	— " —	

Mengetahui



I. Made Krisna Dwi Kartika

Penyuluh Non PNS

I Kadek Arya Semara Dwipa, S.Pd



Pembinaan st tunas mekar banjar adat karanganyar

DAFTAR HADIR BIMBINGAN DAN PENYULUHAAN

HARI/ TGL : Minggu - 16 Februari 2025
 TEMPAT : Balai masyarakat Karanganyar

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	I Kadek Ardi Wiraguna	Karanganyar	
2	I Made Krisna Dwi Kartika	" "	
3	NI KHA RANI SAMPUH	" "	
4	NI PUTU APRILIA DEVI	" "	
5	I Made Pio Januartha	" "	
6	I Gede Krisna Wijaya	" "	
7	I Gede Xrdi Artha Saputra	" "	
8	Made Mahesa Dwi Susanta	" "	
9	IWAYAN EDITYA APRIAWAN	" "	
10	I Kadek Dika Wirawan	" "	
11	I GEDE XODI ARTANA	" "	
12	I Putu Surya Anilka Putra	" "	
13	I Gede Suardika	" "	
14	I WAWAN KADI WIPLASA	" "	
15	I KADEK PURANA YASA	" "	
16	I Gede Ariesta Putra wicatanma	" "	
17	I Komang Riski Wirawan	" "	
18	I Gede Yuda Bagiantara	" "	
19	I Komang Anjar Widhiadnyana	" "	
20	NI Komang Fitri satianingsih	" "	
21	NI Made Linda Widioni	" "	
22	NI Kadek Adinda Pratiwi	" "	
23	NI Komang Novia Cintia Dewi	" "	
24	NI Putu Nia Pratiwiringsih	" "	
25	NI Komang Fina Damayanti	" "	
26	NI Kadek Yuna Bagiantari	" "	
27	NI kelut ARISTYA Pradnya Dewi	" "	

Mengetahui

 TUNAS MENAR
 KARANGANYAR
 I Made Krisna Dwi Kartika

Penyuluh Non PNS

 I Kadek Arya Semara Dwipa, S.Pd



Pembinaan st tunas mekar banjar adat karanganyar

DAFTAR HADIR BIMBINGAN DAN PENYULUHAAN

HARI/ TGL : Sabtu / 22 / Februari 2025
 TEMPAT : Bobingsyowent Karanganyar

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	I Kadek Ardi wiraguna	Karanganyar	
2	I Made Krisna Dwi Kartika	- " -	
3	NI KMA RANI SAMPRU	- " -	
4	NI PUTU APRILIA DEVI	- " -	
5	I Made Plo Januartha	- " -	
6	I Gede Krisna wijaya	- " -	
7	I Gede Xsdi Artha Saputra	- " -	
8	Made Mahesa Dwi Surutra	- " -	
9	WAYAN EDITYA APRIAWAN	- " -	
10	I Kadek Dika wirawan	- " -	
11	I GEDE XODI ARTANA	- " -	
12	I Putu Surya andika Putra	- " -	
13	I Gede Suardika	- " -	
14	I WAYAN KADI WIPRIASA	- " -	
15	I KADEK PUANA YASA	- " -	
16	I Gede Ariesta Putra wiratama	- " -	
17	I Komang Riski wirawan	- " -	
18	I Gede Yuda Bagiantara	- " -	
19	I Komang Ambar Widiadnyana	- " -	
20	NI Komang Fitri satianingsih	- " -	
21	NI Made Linda Widioni	- " -	
22	NI Kadet Adinda Pratiwi	- " -	
23	NI Komang Novia Cintia Dewi	- " -	
24	NI Putu Nia Pratiwiringsih	- " -	
25	NI Komang Fina Darmayanti	- " -	
26	NI Kadek Yuna Bagiantari	- " -	
27	NI Ketut ARISTYA Pradnya Dewi	- " -	

Mengetahui

TUGAS NI
 KARANGANYAR
 I Made Krisna Dwi Kartika

Penyuluh Non PNS

I Kadek Arya Semara Dwipa, S.Pd



Pembinaan st tunas mekar banjar adat karanganyar

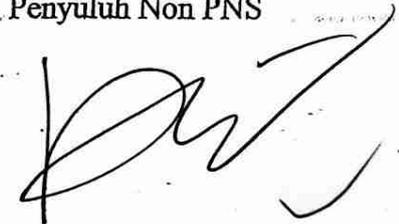
DAFTAR HADIR BIMBINGAN DAN PENYULUHAAN

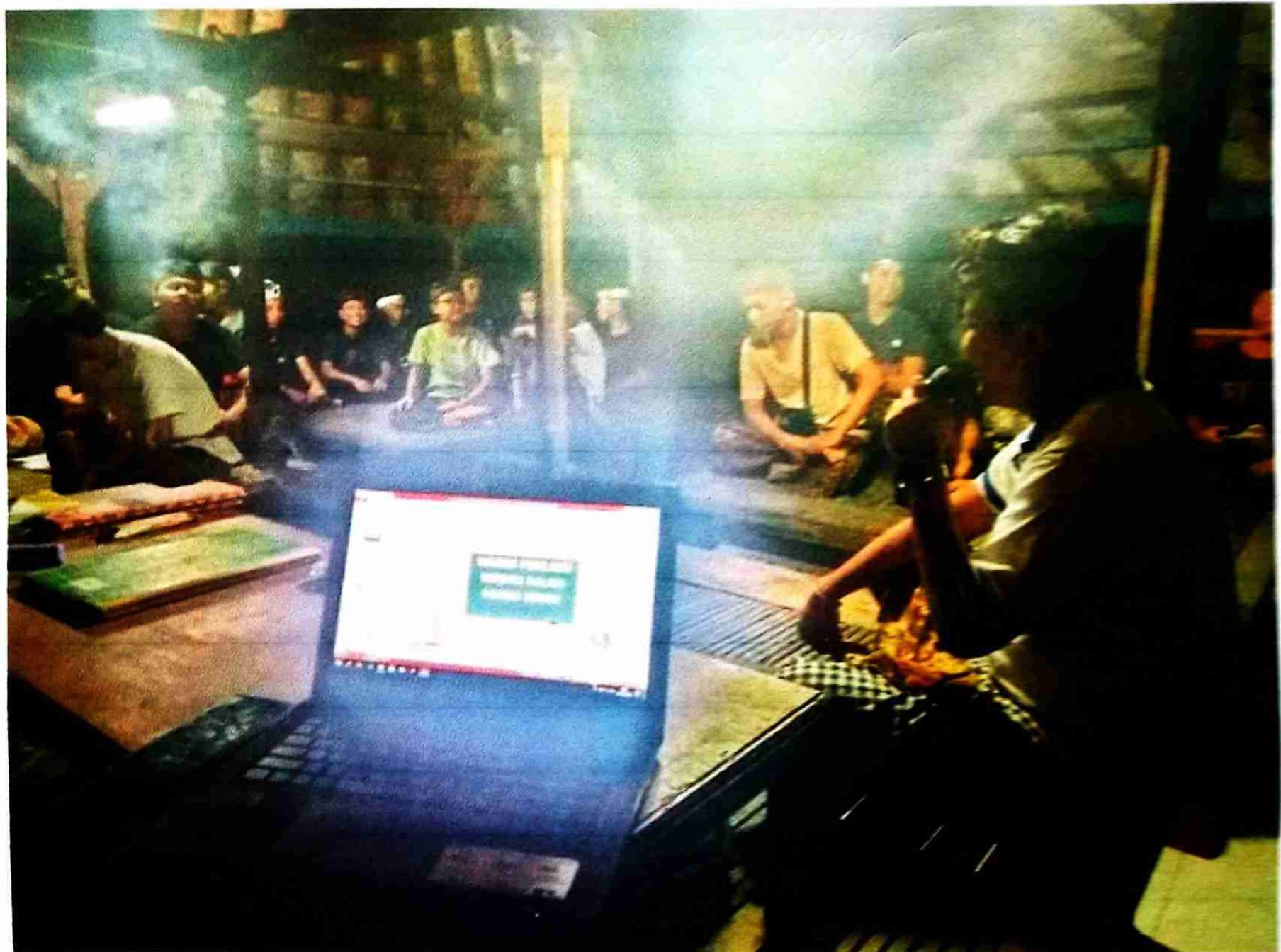
HARI/ TGL : Minggu 23/ Februari 2025
 TEMPAT : Balai kesatuan Karangmujur

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	I Kadek Ardi Wiraguna	Karanganyar	[Signature]
2	I Made Krisna Dwi Kartika	" "	[Signature]
3	NI KHA RANI SAMPU	" "	[Signature]
4	NI PUTU APRILIA DEVI	" "	[Signature]
5	I Made Plo Jonwarta	" "	[Signature]
6	I Gede Krisna Wijaya	" "	[Signature]
7	I Gede Xsdi Artha Saputra	" "	[Signature]
8	Made Mahesa Pui Suputra	" "	[Signature]
9	IWAYANI EDITYA APRIAWAN	" "	[Signature]
10	I Kadek Dika Wirawan	" "	[Signature]
11	I Gede Yudi Artana	" "	[Signature]
12	I Putu Surya Ardhika Putra	" "	[Signature]
13	I Gede Suardika	" "	[Signature]
14	IWAYAN KADI WIPRIASA	" "	[Signature]
15	I KADEK PURNA YASA	" "	[Signature]
16	I Gede Ariesta Putra wiratama	" "	[Signature]
17	I Komang Riski Wirawan	" "	[Signature]
18	I Gede Yuda Bagiantara	" "	[Signature]
19	I Komang Anjar Widhiadnyana	" "	[Signature]
20	NI Komang Fitri Sabaringsih	" "	[Signature]
21	NI Made Linda Widioni	" "	[Signature]
22	NI Kadet Adinda Pratiwi	" "	[Signature]
23	NI Komang Novia Cintia Dewi	" "	[Signature]
24	NI Putu Nia Pratiwiringsih	" "	[Signature]
25	NI Komang Fina Damayanthi	" "	[Signature]
26	NI Kadek Yuna Bagiantari	" "	[Signature]
27	NI Ketut ARISTYA Pradnya Dewi	" "	[Signature]

Mengetahui

 TUNAS MEGAR
 I Made Krisna Dwi Kartika

Penyuluh Non PNS

 I Kadek Arya Semara Dwipa, S.Pd



Pembinaan st tunas mekar banjar adat karanganyar



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

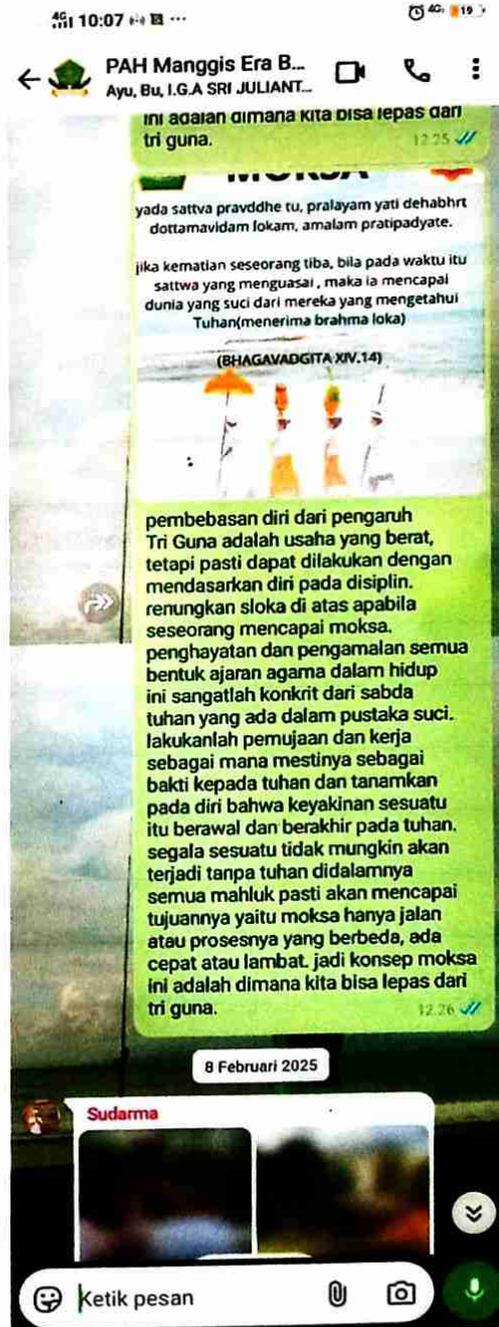
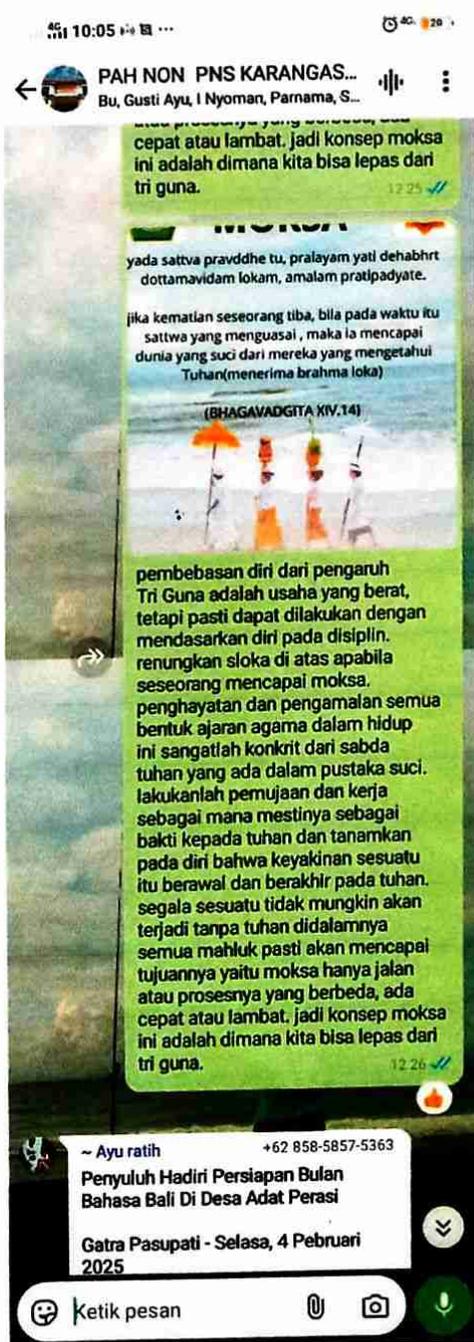
LAPORAN PUBLIKASI VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|--|
| Nama | : | I Kadek Arya Semara Dwipa, S.Pd |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Amlapura, 11 Maret 1990 |
| NIP./Karpeg | : | 18.05.19900311025 |
| Pendidikan Terakhir | : | S1 Pendidikan Agama Hindu/ STKIP Agama Hindu
Amlapura |
| Pangkat Gol.Ruang | : | - |
| Jabatan Penyuluh | : | Penyuluh Agama Hindu Non PNs |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- II Pelaksanaan Hari/Tanggal : Selasa , 4 Pebruari 2025
- III Sasaran Kelompok Media Sosial : 1. PAH NON PNS Karangasem
2. Pah Manggis
- IV Materi : HUBUNGAN MOKSA DENGAN TRI GUNA
- Pembebasan diri dari pengaruh tri guna adalah usaha yang berat tetapi pasti dapat dilakukan dengan mendasarkan diri pada disiplin. Renungkan sloka diatas apabila orang mencapai moksa. Penghayatan dan pengamalan semua bentuk ajaran agama dalam hidup sangatlah benar dari sabda tuhan yang ada dalam pustaka suci. Yang dilakukan pemujaan dan kerja sebagai bakti kepada tuhan yang ditanamkan pada diri yang berdasarkan keyakinan sesuatu yang berawal dan berakhir pada tuhan. Segala sesuatu tidak mungkin akan terjadi tanpa tujuan didalamnya semua makhluk pasti mencapai tujuannya yaitu moksa hanya jalannya taua prosesnya yang berbeda ada cepat atau lambat jadi konsep ini adalah dimana kita bisa lepas dari tri guna
- Oleh
I Kadek Arya Semara Dwipa.
Penyuluh Agama Hindu
Kementerian Agama Kabupaten Karangasem
- V. Bukti Fisik Kegiatan : Screenshot / tangkapan layar
- VI. Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 4 Pebruari 2025
Penyuluh Agama Hindu

I Kadek Arya Semara Dwipa, S.Pd
No Reg. 18.05.19900311025

DOKUMENTASI KEGIATAN



TUGAS PENYULUH LAINNYA



Kegiatan membaca doa dalam rangka pembukaan bulan bahasa bali ring sma dharma kirti sengkidu



Kegiatan menjadi juri mesatua bali dalam rangka bulan bahasa bali di desa adat pesedahan



Kegiatan fasilitator dalam rangka mempersiapkan tempat dan mendekorasi dalam rangka kegiatan bulan bahasa bali di desa adat pesedahan



Kegiatan fasilitator dalam rangka mempersiapkan tempat dan mendekorasi dalam rangka kegiatan bulan bahasa bali di desa adat pesedahan